

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik migran migrasi di Kecamatan Payung Sekaki yaitu: jenis kelamin didominasi jenis kelamin laki-laki (96,29%), pengelompokan berdasarkan umur 30-34 tahun (37,03%), dan pengelompokan berdasarkan tingkat pendidikan responden yaitu lulusan SLTA/Sederajat (46,91) dan pengelompokan berdasarkan pekerjaan responden sesudah dan sebelum melakukan migrasi yaitu, pekerjaan sebelum melakukan migrasi adalah (17,28%) sebagai petani dan sesudah melakukan migrasi adalah wirausaha (27,16%).
2. Faktor pendorong migran melakukan migrasi dari daerah asal ke Kecamatan Payung Sekaki terutama disebabkan faktor ekonomi (50,61%), faktor sosial (34,56%) dan faktor geografi (14,81%).
Faktor penarik migran di Kecamatan Payung Sekaki terutama adalah kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih baik (27,16%), kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih (24,69%) , dekat dengan pusat perdagangan (11,11%) keberadaan keluarga (23,45%) dan kelengkapan sarana dan prasarana (13,58%).
3. Pola persebaran migran yang terjadi di Kecamatan Payung Sekaki merupakan pola persebaran acak (*random Pattern*). Tersedianya sarana dan prasarana yang

tersedia seperti, sarana pendidikan dengan 66 jumlah sekolah ,sarana kesehatan dengan 40 unit, sarana transportasi umum seperti trans metro Pekanbaru, taksi dan oplet/angkot yang disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan dalam kegiatan sehari-hari, sarana ibadah 188 unit, sarana komunikasi 55 unit, dan adanya fasilitas jasa dan perdagangan juga mempengaruhi pola persebaran migran di kecamatan Payung Sekaki, dilihat dari tersediannya 647 unit fasilitas jasa dan perdagangan yang ada.

4. Dampak positif yang ditimbulkan migran di Kecamatan Payung Sekaki adalah meningkatnya pendapatan para migran, hal ini ditunjukkan pada umumnya migran (65,43%) tersedianya lapangan pekerjaan baru yang pekerjaan sebagai wirausaha dan wiraswasta dan terbentuknya keterkaitan antar kekeluargaan. Selanjutnya dampak negatif yang ditimbulkan migran adalah tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena masih ada sebagian kecil migran (34,56%) memiliki pendapatan di bawah upah minimum kota, dan masih Adanya tindakan kriminalitas yang terjadi di Kecamatan Payung Sekaki yaitu,terjadinya pencurian.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan, maka dapat diambil beberapa saran antara lain :

1. Bagi masyarakat yang bermigrasi ke Kecamatan Payung Sekaki di harapkan untuk meningkatkan keterampilan dan pendidikan agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki dan juga pekerjaan yang lebih baik.

2. Bagi masyarakat yang bermigrasi di harapkan untuk bersedia memelihara dan menjaga segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan dan menggunakannya secara arif bijaksana juga, selalu menjaga keamanan di Kecamatan Payung Sekaki agar tidak terjadi akan hal-hal yang tidak di inginkan sehingga dapat lebih maju dan makmur.
3. Penduduk yang melakukan migrasi di Kecamatan Payung Sekaki diharapkan penduduk asli dapat bersahabat dengan penduduk pendatang yang tujuannya demi kerukunan antar masyarakat di Kecamatan Payung Sekaki.
4. Kepada Pemerintah setempat diharapkan untuk dapat memberikan peraturan-peraturan untuk meminimalkan atau membatasi penduduk migran dimana setiap tahunnya dengan jumlah yang semakin meningkat supaya ada keseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah penduduk kedepannya.
5. Kepada Pemerintah Daerah supaya memberikan kejelasan kepada Penduduk migran yang sudah tinggal menetap di Kecamatan Payung Sekaki khususnya dalam alokasi lapangan pekerjaan yang semakin baik nantinya, dimana dengan kehadiran migran tersebut secara tidak langsung akan memberikan dampak positif dan dampak negatif dari segi pendapatan daerah. Sebagai contoh, memberikan jenis pekerjaan yang lebih heterogen supaya para migran yang dulunya bekerja sebagai petani bisa menikmati pekerjaan yang berbed